

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

A. Wawancara I

Narasumber : Wisnu Adi Yoga Nugroho
Jabatan : Manajer PSIS
Hari / Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2023
Tempat : Kantor PSIS

1. Selama masa kampanye apakah Yoyok Sukawi menggunakan embel-embel nama atau logo dari PSIS?

Jawaban : “Tidak pernah, karena selama ini beliau tidak mencampur adukkan kegiatan politik dengan sepak bola. Jadi ketika kegiatan sepak bola ya beliau sudah mempunyai orang-orang sendiri yang dinilai Pak Yoyok mampu untuk mengelola tim sepak bola itu, sedangkan untuk politik ya beliau punya tim sendiri yang memang mampu dalam politik tersebut, jadi tidak ada masalah selama ini ketika Pak Yoyok berpolitik sama mempunyai klub, tidak pernah mencampur adukkan itu apalagi sampai membawa embel-embel nama atau logo dari PSIS selama masa kampanye, itu tidak pernah dilakukan.”

2. Melihat massa dari tahun 2019 didominasi dari Panser Biru, apakah Yoyok Sukawi tetap melakukan pendekatan atau merawat kepada pihak-pihak yang bersangkutan di PSIS selama masa kampanye?

Jawaban : “Sebenarnya untuk massa, kita tidak ada massa yang inti, baik itu supporter atau apa pun itu ya. Pada saat itu Ketua Umumnya Mas Wareng, tetapi bukan berarti Mas Yoyok mengakomodir Panser Biru secara langsung dalam kontestasi politik, akan tetapi secara kedekatan Mas Yoyok dengan Mas Wareng memang dekat dalam hal sepak bola. Tapi kembali lagi untuk massa, baik pengkondisian massa atau pengerakkan massa itu kembali lagi ke masing-masing pribadi, jadi hubungan antara Mas Yoyok dengan Mas Wareng itu hanya sebatas hubungan di PSIS dan juga supporter, kurang lebih seperti itu sehingga tidak ada hubungannya supporter bola dengan politiknya Mas Yoyok. Politik itu kan sifatnya lebih general ya, lebih luas dibandingkan dengan sepak bola, kalau sepak bola ya pasti isinya ada manajemen, panitia pelaksana, supporter dan PSIS dalam satu wadah. Tapi kalau politik tidak hanya supporter saja, beliau juga punya komunitas lainnya, terus punya tim sosial jadi bukan hanya supporter saja, jadi kembali lagi memang tidak ada kaitan yang memang benar-benar terikat secara penuh dalam politiknya Mas Yoyok dengan sepak bola. Sehingga tidak terjadi tabrakan antara politiknya Mas Yoyok dengan sepak bola, semua saling mengisi, semua saling simbiosis mutualisme, bukan kita mau mengarahkan sepak bola untuk alat politik, bukan, tapi memang *background*-nya Mas Yoyok yang mana

dia sangat cinta dengan sepak bola dan kebetulan beliau juga terjun di dalam politik, sehingga seakan-akan publik melihat saling bertabrakan antara satu sama lain.”

3. Apakah ada aturan di PSSI yang menyatakan pemilik atau CEO klub sepak bola tidak boleh terjun ke dalam dunia politik?

Jawaban : “Tidak ada, kembali lagi kan sekarang sepak bola itu PT, dan PT itu berhak dibuat oleh siapa pun setahu saya seperti itu. Jadi ya tidak ada larangan orang politik memegang klub sepak bola, yang penting dia mampu membiayai klub tersebut dengan biaya dari sumber-sumber pemasukan sesuai dengan jalur-jalur sesuai hukum. Karena kan PT jadi ya tidak pakai APBD atau uang negara, selagi mampu semua kalangan boleh punya klub sepak bola.”

4. Bagaimana sikap dan karakter yang ditunjukkan Yoyok Sukawi sebagai CEO PSIS?

Jawaban : “Jadi Mas Yoyok itu memang secara track record dia bagus, dia kuat, kan kita itu juga teman-teman suporter itu kan ya lihat dulu di PSIS kerjanya bagaimana, terus sikap dia, karakternya bagaimana, kalau selama ini memang terlihat Mas Yoyok itu menunjukkan kompetensi yang bagus, dalam kerjanya iya, kinerja iya, sikap ya karakter juga. Mas Yoyok sendiri, memang orangnya itu merintis dari awal, jadi ya sebenarnya dari nol itu sampai di titik ini, Mas Yoyok jadi orang punya nama besar, itu berangkat dari rintisan beliau itu, karena Mas Yoyok memulai semua dari bawah jadinya Mas Yoyok itu rendah hati orangnya, ya mungkin bahasanya sudah pernah merasakan susah. Mas Yoyok juga mudah berbaur dengan sekitarnya, dengan masyarakat itu sangat mudah sekali, misal saja kalau orangnya mau makan itu ya makan di angkringan atau burjo, tempat-tempat seperti itu kadang Mas Yoyok itu banyak ngobrol sama orang-orang sekitar, jadi ya semacam menampung aspirasi tapi informal ditambah Mas Yoyok bisa semakin dekat, semakin akrab sama sekitarnya, siapa pun itu.”

5. Bagaimana pandangan PSIS dalam melihat kecenderungan politik terhadap Yoyok Sukawi?

Jawaban : “Kecenderungan politik itu bisa muncul karena Mas Yoyok kadang melakukan kampanye di lingkungan PSIS itu sendiri, lingkungan PSIS ya bisa dari suporternya, masyarakat yang suka sama PSIS saja, misal ya ada pihak lain kayak pembuat merch, dari situ kan upaya-upaya Mas Yoyok bisa bikin kecenderungan politik, di kalangan suporter PSIS itu sendiri termasuknya.”

B. Wawancara II

Narasumber : Novriadi
Jabatan : Staf Kaderisasi & Organisasi Partai Demokrat
Hari / Tanggal : Jumat, 29 September 2023
Tempat : Ruang Fraksi Partai Demokrat DPRD Kota Semarang

1. Bagaimana tanggapan Partai Demokrat terhadap asumsi kapitalisasi massa suporter PSIS terhadap faktor keterpilihan Yoyok Sukawi?

Jawaban : “Terkait massa suporter untuk meraih suara Mas Yoyok untuk secara spesifik kita tidak pernah ada meminta untuk memberikan dukungan, khususnya di suporter. Kemudian kalau mengenai strategi, saya kira bisa jadi hal tersebut termasuk dalam salah satu strategi beliau tapi tidak dengan pemaksaan atau intimidasi seperti “Kamu harus gini, gini, gini” hal itu tidak ada, tapi secara alami terbentuknya, seseorang kalau melihat pimpinannya atau yang disukai itu mengurus pasti ada rasa untuk mendukung, secara tidak langsung pasti akan memberikan dukungan secara sukarela, saya kira bisa dikatakan sebagai salah satu strategi tapi bukan sebagai satu hal yang mutlak, bagaimana pun tidak ada pemaksaan dalam dukungan.”

2. Apakah kapitalisasi massa suporter PSIS berdampak pada peraihan suara baik untuk calon ataupun partai?

Jawaban : “Dengan adanya dukungan, kemudian perhatiannya teman-teman terhadap Mas Yoyok, otomatis akan mendongkrak suaranya, karena perhitungan suara ini kan tidak hanya Mas Yoyok saja, tapi karena Mas Yoyok sebagai kader Partai Demokrat, otomatis suara yang didapat dari kalangan suporter kepada Mas Yoyok pasti akan mendongkrak juga perolehan suara untuk Partai Demokrat.”

3. Apakah latar belakang Yoyok Sukawi sebagai CEO PSIS berpengaruh terhadap peraihan suara?

Jawaban : “Memang keberadaan Mas Yoyok sebagai CEO PSIS pasti ada dampaknya, karena bagaimana pun figur beliau sebagai CEO PSIS ini memberikan rasa memiliki keberadaan PSIS khususnya di kalangan suporter, dan kita sama-sama tahu, bahwa beliau ini betul-betul total dalam mengurus PSIS. Selama ini bisa dikatakan, waktu PSIS terpuruk pun tidak ada yang mau mengurus, hanya ada beliau yakni Mas Yoyok dan sampai sekarang masih tetap fokus dalam mengurus PSIS, imbasnya adalah mereka dari massa suporter merasa ada keterikatan batin dengan Mas Yoyok, secara tidak langsungnya seperti itu dan pastinya ada hubungan prestasi PSIS dengan perolehan suara Mas Yoyok akan terimbas juga. Kalau pengelolaannya PSIS tidak baik maka itu pasti tidak akan menjadi hal yang baik, jadi salah satunya untuk perolehan suara ke Mas Yoyok, saya kira memang beliau betul-betul *concern* di pengelolaan sepak bola.”

4. Pendekatan apa yang dipakai partai dalam melakukan pendekatan kepada Masyarakat untuk merawat dan menjaga dukungan para pemilih?

Jawaban : “Ada diskusi, kegiatan, kerja sosial, bakti sosial, turun ke masyarakat, semisal ada bencana alam kita turun, termasuk ketika Covid kemarin kita terjun,

sebagai salah satu partai politik yang terjun ke masyarakat, dalam artian memberikan bantuan, bahkan kita melakukan penyemprotan disinfektan keliling, kita punya tim, hampir setiap hari tim kita berjalan keliling sesuai dengan permintaan masyarakat yang luar biasa banyaknya, bahkan kita melakukan penyemprotan sampai jam 12 malam itu tetap kita jalani.”

5. Bagaimana cara partai meyakinkan para pemilih dan calon pemilih untuk tetap memilih Yoyok Sukawi?

Jawaban : “Kita selalu memberikan kegiatan-kegiatan atau pendidikan politik, kepada siapa pun, baik itu kader atau simpatisan, bisa jadi itu diskusi, kerja sosial. Kita secara rutin melaksanakan itu, jadi kita meyakinkan dukungan-dukungan itu juga dengan cara seperti tadi dan memberikan kepada masyarakat pemahaman-pemahaman terhadap kebijakan atau pun kinerja para dewan yang kita miliki, etalasanya partai yaitu adalah teman-teman anggota DPR RI, DPRD Provinsi, atau pun DPRD Kota, yang mana termasuknya di dalamnya ada Mas Yoyok yang dapat kami sampaikan kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh beliau kepada masyarakat, sehingga menurut saya hal tersebut bisa meyakinkan masyarakat.”

6. Apakah partai memperbolehkan salah satu kadernya mengurus sepak bola secara bersamaan?

Jawaban : “Tidak ada masalah, jangankan mengurus sepak bola, organisasi olahraga pun tidak apa-apa. Sebetulnya kita kalau melihat UU yang tentang olahraga nasional itu tidak diperbolehkan, tapi kenyataannya banyak yang melakukan itu, jadi saya kira, apalagi kalau klub sepak bola itu kan klub profesional ya, jadi ya dikembalikan ke masing-masing partai saya kira, karena ya ternyata masih banyak kok yang mengurus organisasi olahraga yang padahal seharusnya itu tidak boleh sesuai UU yang tentang olahraga nasional.”

C. Wawancara III

Narasumber : Agus Triyanto
Jabatan : Bendahara Fraksi Partai Demokrat juga selaku Pihak dari Panser Biru
Hari / Tanggal : Senin, 2 Oktober 2023
Tempat : Ruang Fraksi Partai Demokrat DPRD Kota Semarang

1. Bagaimana tanggapan Partai Demokrat terhadap asumsi kapitalisasi massa suporter PSIS terhadap faktor keterpilihan Yoyok Sukawi?

Jawaban : “Tanggapan menurut kami ini merupakan hal yang positif bagi Partai Demokrat khususnya di Kota Semarang, karena dengan Mas Yoyok menggunakan massa dari suporter ini, otomatis kan menambah perolehan jumlah

suara Partai Demokrat di Kota Semarang, dalam artian di luar basis dari struktural dan juga ornamen-ornamen partai yang lain.”

2. Apakah kapitalisasi massa suporter PSIS berdampak pada peraihan suara baik untuk calon ataupun partai?

Jawaban : “Jelas, dengan Mas Yoyok di PSIS, kita ada penambahan suara dari sektor lainnya, selama ini kan kalau Partai Demokrat dari jalur struktural saja semisal dari PAC, ranting, anak ranting, maupun organisasi-organisasi sayap partai, dengan adanya dari suporter ini kan otomatis menambah peraihan suara kita.”

3. Apakah latar belakang Yoyok Sukawi sebagai CEO PSIS berpengaruh terhadap peraihan suara?

Jawaban : “Setahu kita dari partai setuju terhadap pertanyaan tersebut, hal tersebut menjadi sebuah pengaruh, dengan Mas Yoyok sebagai CEO PSIS selama ini merawat PSIS, terlebih jika prestasi PSIS naik, otomatis teman-teman suporter pasti akan banyak yang mendukung PSIS dan juga tentu akan mendukung Mas Yoyok untuk maju lagi, karena diharapkan dengan majunya Mas Yoyok di DPR RI, yang mana dulu di DPRD Provinsi sekarang di DPR RI kan otomatis menambah semangat lebih sebagai CEO untuk meningkatkan kualitas dan prestasi PSIS ke depannya dan hal itu signifikan dengan prestasi PSIS itu sendiri, apabila sebagai CEO PSIS, Mas Yoyok juga tidak bisa dilepaskan dari orang partai juga, tapi kalau prestasi PSIS menurun, otomatis juga berkurang dukungan untuk Mas Yoyok. Dia dengan jabatan sebagai CEO PSIS pasti akan sekuat tenaga menaikkan prestasi PSIS dan otomatis juga akan menambah kepercayaan masyarakat sepak bola kota semarang terhadap beliau untuk maju di perpolitikan.”

4. Pendekatan apa yang dipakai partai dalam melakukan pendekatan kepada Masyarakat untuk merawat dan menjaga dukungan para pemilih?

Jawaban : “Mengenai hal itu, kita melakukan dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang positif. Selama ini, Partai Demokrat melakukan banyak kegiatan positif, baik kegiatan sosial, kemasyarakatan, keagamaan. Partai Demokrat di Kota Semarang, punya beberapa agenda rutin kayak waktu-waktu Ramadhan, terus ketika kalau ada kejadian kayak bencana alam, pasti kita turun ke lapangan untuk membantu masyarakat, jadi kita lebih banyak melakukan kegiatan atau aksi nyata ke masyarakat, memberikan solusi yang terbaik untuk masyarakat, lebih mendekatkan diri kepada masyarakat. Contohnya kayak pengajian di daerah-daerah kayak di Genuk, Mijen, Gunung Pati, itu basis massa muslimnya kental, kita sering mengadakan kegiatan keagamaan di daerah tersebut, kegiatan sosial juga kayak banjir kemarin, tanah longsor, kita pasti turun ke sana, apalagi ini ada musim kemarau, kekeringan, kita kemarin sempat membantu air bersih di daerah Genuk, daerah situ kan susah air, kemarin kita beberapa ngedrop sehari bisa 2

tanki di daerah sana, itu sangat membantu sekali, respon masyarakat sangat bagus sekali, apresiasi terhadap kita.”

5. Bagaimana cara partai meyakinkan para pemilih dan calon pemilih untuk tetap memilih Yoyok Sukawi?

Jawaban : “Mas yoyok itu selain pengurus Partai Demokrat juga bisa dibilang jadi salah satu tokoh muda di Kota Semarang yang sangat berpengaruh. Kita meyakinkan kalau selama ini Mas Yoyok itu memiliki perhatian lebih terhadap PSIS, jadi prestasi PSIS otomatis kan tidak bisa jauh dari Kota Semarang, PSIS ya Semarang, kalau sampai PSIS melorot kan malu sampai ada obrolan “Semarang bal-balane mudun”, kalau Mas Yoyok bisa terpilih lagi, akan mengusahakan prestasi PSIS akan meningkat lagi dengan kualitas yang lebih baik lagi, janji Mas Yoyok seperti itu, kemudian kita sampaikan kepada masyarakat sepak bola seperti itu. Jadi saling menguntungkan, Mas Yoyok juga dapat dukungan dari teman-teman suporter, teman-teman suporter juga dapat tontonan, dapat prestasi, kebanggaan dari PSIS itu sendiri, jadi ya sama-sama menguntungkan.”

6. Selama masa kampanye apakah Yoyok Sukawi menggunakan embel-embel nama atau logo dari PSIS?

Jawaban : “Kita menggunakan jalur lain, tidak mungkin kita bikin alat kampanye dengan tulisan ‘PANSER BIRU DUKUNG MAS YOYOK’ itu tidak diperbolehkan, tapi kita pasti akan punya wadah baru lagi, walaupun di dalamnya ya isinya pengurus Panser Biru, pengurus suporter-suporter semua, kita pakai pada saat itu dengan nama SMJ (Sahabat Mahesa Jenar) di dalamnya ya pengurus Panser Biru, tapi kan itu jadinya perorangan, jadi jangan sampai Panser Biru digunakan untuk politik dengan mengatasnamakan Panser Biru itu sendiri. Kebetulan saya di Panser Biru, kita mengkoordinir beberapa teman-teman yang sejalan dengan kita, itu pun kita rapatkan, berkaitan dengan kegiatan politik dan sebagainya kita sampaikan ke teman-teman semua dan korwil juga kurang lebih kami sampaikan “Ini mau ada Pilkada, mau ada Pileg, kita mau seperti apa? Ikut masuk ke politik atau tidak? Kalau tidak ya oke, tidak apa-apa, berapa orang yang tidak suka? berapa orang yang menginginkan?” Tentu saja kami sampaikan dengan plus minusnya, kalau kita terjun ke politik seperti itu, blak-blakan menggunakan nama Panser Biru ya tidak mungkin, kita semua juga tahu, kita tidak bisa, tapi kalau kita memang ingin masuk ke politik, kita harus ada wadah baru lagi, untuk mewadahi teman-teman Panser Biru yang ikut masuk ke politik, kalau kita tidak masuk, ini kan baliknya juga buat kita, kalau ada wakil kita yang jadi di dewan, ya tidak harus dewan ya, bisa legislatif atau eksekutif, otomatis kan kita suatu saat kalau nagih janji “Mas iki lo, wingi aku ngewangi kono, saiki PSIS gek ngene, sepak bolane Semarang gek ngene.” Kita jadi enak menyampaikannya, tapi kalau kita tidak terlibat di dalamnya, yaudah gitu saja, sulit untuk ditanggapi. Jadi ya kurang lebih kalau dari Panser Biru untuk terjun

ke politik dengan wadah yang baru itu kita *voting*, setuju dan tidak setuju, itu dulu, kalau sudah setuju dan mau membantu, siapa yang mau dijagokan dari kita, baru kita putuskan.”

7. Apakah Yoyok Sukawi tetap mengurus PSIS atau tidak selama masa kampanye?

Jawaban : “Selama kan yang merawat PSIS kan Mas Yoyok, kalau beliau terpilih lagi di DPR RI, otomatis kan kita enak kalau nanyain “Mas wes ning DPR RI lo mas, mosok podo karo jaman ning seh ning DPRD Provinsi” Kita tagih-tagih, karena ya tujuan kita ya bukan untuk pribadi tapi untuk organisasi, organisasi dukungnya PSIS ya kita maunya PSIS, orang tujuan kita ya dari organisasi supporter itu kan sama punya satu kesamaan, senang PSIS, mau PSIS berkembang, maju, seperti ini prestasi PSIS bagus kita kan juga enak, kalau prestasi PSIS bagus ya suara Mas Yoyok pasti bertambah.”

D. Wawancara IV

Narasumber : Tonako Edi
Jabatan : Anggota Hooligan 1932 Korwil SWS Jatingaleh
Hari / Tanggal : 28 September 2023
Tempat : Kios Pak Wik

1. Bagaimana pandangan anggota Hooligan 1932 menyikapi pencalonan Mas Yoyok dalam Pemilihan Legislatif periode 2019?

Jawaban : “Saya pribadi sebagai salah satu orang yang aktif di Hooligan, bisa dikatakan kurang setuju dengan pencalonan di Pileg 2019, karena Mas Yoyok kan di PSIS beliau sebagai CEO yang mana dia harus dimaksimalkan kepengurusannya di PSIS. Soalnya kita berpikir kalau bermain di 2 sisi ditakutkan satunya agak terlena gitu, dan yang saya takutkan juga PSIS malah semakin dibuat sebagai alat politik dan bukan fokus prestasi sepakbolanya.”

2. Apakah ada perwakilan Hooligan yang pernah ikut ke timses Mas Yoyok pada pencalonan Pemilihan Legislatif periode 2019?

Jawaban : “Ada beberapa dan juga waktu itu malah kebanyakan pentolan-pentolan dari Hooligan sendiri ya walau banyak juga yang kontra sama hal itu, tapi pas di lapangan menggunakan timsesnya atas nama "Sahabat Mahesa Jenar" dan tidak menggunakan embel2 Panser maupun Hooligan, tapi ya tetap saja inti kepengurusan timses "SMJ" diisi dari beberapa teman-teman pentolan Panser Biru dan Hooligan.”

3. Bagaimana hubungan kedekatan antara Mas Yoyok dengan pentolan-pentolan supporter?

Jawaban : “Kalau dari pentolan-pentolan suporter malah dulu pas awal-awal sebelum Mas Yoyok maju DPRD malah kita pada sering ngekritik. Setelah itu, entah malah pas dekat Pemilu itu para pentolan malah semakin dekat dengan Mas Yoyok, dan *feelingku* itu kalau mereka-mereka terutama dari Panser Biru sekarang malah ‘diopeni’ Mas Yoyok dan bisa dilihat mata juga mulai dari aktivitas di sosmed dan event-event PSIS.”

E. Wawancara V

Narasumber : Rimal Yusrizal
Jabatan : Penonton umum PSIS
Hari / Tanggal : Selasa, 26 Desember 2023
Tempat : Angkringan Ambon

1. Bagaimana pendapat Anda sebagai penonton umum tentang Yoyok Sukawi yang maju ke kontestasi Pileg tahun 2019?

Jawaban : “Kalau dari saya sendiri tidak masalah dan saya juga mendukung, 2 kali Mas Yoyok maju nyalon dewan dari DPRD ke DPR saya juga nyoblos beliau, toh selama ini ndak ada masalah apapun selama Mas Yoyok megang PSIS dan Mas Yoyok seperti yang kita tahu kan dia juga main di politik iya di kepengurusan asprov PSSI iya, dan selama ini kinerjanya juga bagus-bagus saja, malah bawa PSIS balik ke liga 1 lagi.”

2. Apakah Anda sudah mengenal/mengetahui sejak lama sosok figur dari Yoyok Sukawi sejak menjabat sebagai CEO PSIS?

Jawaban : “Kalau tahu Mas Yoyok ya semua orang tahulah, dia putranya mantan Walikota Semarang Pak Sukawi Sutarip, dan juga tahu beliau ya karena sering nonton PSIS sama lihat spanduk2 beliau di jalanan dan rekam jejak beliau juga jelas dalam mengelola PSIS.”

3. Apakah segudang pengalaman Yoyok Sukawi dalam mengelola PSIS juga berpengaruh dalam menarik massa untuk mendukung Yoyok Sukawi dalam kontestasi Pileg 2019?

Jawaban : “Tentu jika melihat dari beberapa torehan prestasi yang dihasilkan Mas Yoyok baik dari PSIS maupun di luar PSIS itu juga menjadi modal masyarakat umum untuk nyoblos Mas Yoyok di pemilu legislatif, dan juga kalau kita lihat kan perolehan suara Yoyok Sukawi di dapil 1 itu tinggi sekali.”

4. Sebagai penonton umum dan juga sering menonton PSIS secara langsung baik dari stadion ataupun melalui televisi, apakah anda senang dengan langkah Yoyok Sukawi yang maju dalam kontestasi Pileg tahun 2019?

Jawaban : “Ya seperti yang saya sampaikan di awal tadi mas. Saya ndak ada masalah kalau Mas Yoyok maju nyaleg ataupun walikota sekalipun, asal PSIS diopeni dalam arti mau Mas Yoyok menang atau kalah PSIS tetap diurus secara serius dan tidak ditinggal begitu saja.”

5. Apakah Anda juga merasa tertarik dan mendukung Yoyok Sukawi maju dalam kontestasi Pileg 2019?

Jawaban : “Kalau saya pribadi jelas tertarik to mas, secara Mas Yoyok yo istilahe ‘bocahe dewe’ asli tumbuh di Semarang dan kebetulan yo megang PSIS juga.”

Lampiran 2. Dokumentasi

1. Wawancara dengan Wisnu Adi Yoga Nugroho selaku Manajer PSIS.



2. Wawancara dengan Agus Triyanto selaku Bendahara Fraksi Partai Demokrat dan Pihak dari Panser Biru.



3. Wawancara dengan Novriadi selaku Staf Kaderisasi & Organisasi Partai Demokrat.



4. Wawancara dengan Tonako Edi selaku Anggota Hooligan 1932 Korwil SWS Jatingaleh.



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

1. Surat Izin Penelitian untuk Fraksi Partai Demokrat Kota Semarang

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Jalan dr. Antonius Suroyo Kampus Universitas Diponegoro Tembalang Semarang Kode Pos 50275 Telepon/Faksimile (024) 7465407 Laman: www.fisip.undip.ac.id Pos-el: fisip[at]undip.ac.id
Nomor : 1337 /UN7.F7/PP/1x /2023		26 SEP 2023
Lampiran :		
Perihal : Permohonan Izin Penelitian		
 Yth. Fraksi Partai Demokrat Kota Semarang Gedung DPRD Kota Semarang Jl. Pemuda no 148		
 Dalam rangka mempersiapkan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada staff partai Demokrat kota Semarang		
Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:		
Nama	: Norman Aditya Baskara	
NIM	: 14010119140129	
Judul	: Sepakbola & Politik	
Alamat Rumah	: Villa Setiabudi Gombel Elok no.7 RT 09 RW 07, Kec.Banyumanik, Kel.Ngesrep, Kota Semarang	
Alamat email	: normannbaskaraaaa@gmail.com	
No. HP	: 087714331465	
Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.		
		Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T NIP 196408271990011001

Lampiran 4. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

1. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di DPC Partai Demokrat Kota Semarang.



DEWAN PIMPINAN CABANG PARTAI DEMOKRAT KOTA SEMARANG

SEKRETARIAT : JL. Mintojwo Timur III, Kelurahan Giskidrono - Kota Semarang

Semarang, 02 Oktober 2023

Nomor : 081/ DPC.PD/ SMG/ X/ 2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibuk Dekan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Di Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 26 September 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian, dalam rangka mempersiapkan penulisan skripsi pada program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunan Dian P
Jabatan : DE Cab – DPC Partai Demokrat Kota Semarang

Menerangkan Bahwa :

Nama : Norman Aditya Baskara
NIM : 14010119140129

Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian kepada staff DPC Partai Demokrat Kota Semarang, dengan judul penelitian "Sepak Bola & Politik".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

DEWAN PIMPINAN CABANG
PARTAI DEMOKRAT KOTA SEMARANG

Ketua

WAHYOE WINARTO



Sekretaris

DANUR RISPRIYANTO

Lampiran 5. Bukti Turnitin

Draft skripsi norman			
ORIGINALITY REPORT			
10%	10%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints2.undip.ac.id Internet Source		1%
2	123dok.com Internet Source		1%
3	ejournal3.undip.ac.id Internet Source		<1%
4	www.coursehero.com Internet Source		<1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source		<1%
6	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source		<1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		
8	lib.unnes.ac.id Internet Source		
9	docplayer.info Internet Source		<1%